

ABSTRAK

Moh Hosni Mubaroq, 2021, *Internalisasi Nilai Tasawuf Al-Ghazali dalam Pembentukan Karakter Pemuda Melalui Majelis Dzikir dan Shalawat At-Taufiq Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs. Nor Hasan, M.Ag.

Kata Kunci: *Internalisasi, Tasawuf Al-Ghazali, Pembentukan Karakter*

Pembentukan karakter bisa terbentuk karena kebiasaan. Kebiasaan pada pemuda di dapatnya dari kebiasaan pada saat masih kecil, faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi terbentuknya karakter pada pemuda.

Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* apa saja nilai tasawuf Al-Ghazali yang di ajarkan oleh Majelis dzikir dan shalawat At-Taufiq Sampang, *kedua* bagaimana proses penanaman nilai tasawuf Al-Ghazali yang diajarkan oleh Majelis dzikir dan shalawat At-Taufiq Sampang, *ketiga* bagaimana implikasi nilai tasawuf Al-Ghazali dalam pembentukan karakter pemuda melalui Majelis dzikir dan shalawat At-Taufiq Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah ketua, mubalig, vokalis, dan pemuda Majelis Dzikir dan Shalawat At-Taufiq Sampang. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, kekuatan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, nilai tasawuf yang diajarkan majelis yaitu: tasawuf *tazkiyatun nafs* (membersihkan jiwa) yaitu tasawuf *mujahadahriyadhah* (latihan untuk tidak menuruti hawa nafsu). *Kedua*, penanaman nilai-nilai tasawuf Al-Ghazali di mulai dari: (1) Pengetahuan moral: hal ini dilakukan dengan belajar kitab *Ihya Ulumuddin*. (2) Perasaan moral: hal ini membentuk Tasawuf *Tazkiyatun Nafs*, Tasawuf *MujahadahRiyadhah*, dilakukan dengan cara berdzikir, bershalawat. (3) Tindakan moral: hal ini terbentuklah karakter pemuda. *Ketiga*, implikasi dari penanaman nilai-nilai tasawuf al-Ghazali: pemuda-pemuda memiliki tingkat kejujuran yang tinggi, meningkatkan pengetahuan pemuda dalam hal keagamaan, menumbuhkan rasa tanggung jawab dari diri pemuda, menumbuhkan rasa kepedulian dari dalam diri pemuda, meningkatkan ketaqwaan (keimaman) pemuda.